

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan aktifitas yang dilaksanakan terstruktur dari awal sampai akhir penelitian, pada akhirnya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan penelitian. Secara umum ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

##### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan kegiatan awal atau pertama yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Pada kegiatan awal penulis menyusun rancangan penelitian atau usulan penelitian yang dituangkan dalam bentuk proposal hasil dari observasi yang dilakukan di tempat penelitian, pada tahap ini peneliti dibimbing oleh dosen pembimbing yang kemudian disetujui dan dan selanjutnya dikembangkan oleh penulis baik sesuai dengan teori maupun metode penelitian yang di pergunakan.

Selanjutnya Setelah proposal disetujui, berdasarkan permasalahan yang ditemukan dilapangan maka penulis memilih keluarga yang berada di desa Cipeundeuy, kecamatan Bantarujeg, kabupaten Majalengka dengan karakteristi a). adalah keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, b). keluarga dari dua keluarga yang memiliki perbedaan tingkat pendidikan, lingkungan, budaya, ekonomi. Pada tahap persiapan ini juga penulis mempersiapkan lembar pedoman wawancara dan pedoman observasi serta mempersiapkan surat izin penelitian demi kelancaran penelitian penulis selanjutnya.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan disini adalah tahap mengumpulkan data secara mendalam dari sumber data di lapangan berupa data mengenai proses, hasil dan pengaruh pola asuh orang tua dalam menumbuhkan kedisiplinan anak usia dini di lingkungan keluarga . Dengan pedoman yang telah dimiliki penulis yakni pedoman observasi dan pedoman

wawancara yang telah dibuat pada tahap persiapan penulis mengenal objek. Pedoman wawancara yang dibuat oleh penulis berdasarkan tujuan dan pertanyaan penelitian yang telah disetujui sebelumnya oleh dosen pembimbing.

### 3. Tahap Pelaporan

Dalam tahap pelaporan ini penulis melakukan pengecekan atau pemeriksaan dari data yang diperoleh agar memperoleh keabsahan data atau dikenal dengan kegiatan triangulasi. Hal yang dilakukan adalah mengecek kebenaran informasi yang diperoleh dari informan. Tujuannya agar dapat membandingkan informasi yang diperoleh perihal jaminan kebenarannya. Selain itu dalam tahap ini dilakukan perbandingan antara hasil observasi dengan wawancara dan membandingkannya dengan informasi yang didapatkan dari orang lain yang dekat dengan informan.

Penulis menyusun laporan hasil pengumpulan data yaitu hasil observasi dan wawancara. Setelah penyusunan laporan ini maka akan didapat hasil penelitian dalam menyusun laporan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian yang kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan.

## **B. Partisipan dan Lokasi Penelitian**

### 1. Partisipan

Partisipan merupakan subjek penelitian yang diminta peneliti untuk memberi informasi terkait dengan masalah yang sedang diteliti untuk mendapatkan keterangan yang akurat sesuai dengan fakta dan kebenaran. Penelitian ini mengambil subjek penelitian terhadap 2 keluarga yang menumbuhkan kedisiplinan pada anak. Subjek penelitian sebagai berikut :

- a. Keluarga yang memiliki anak usia dini pada rentan usia  $4- \leq 6$  tahun.
- b. Keluarga yang orang tuanya menumbuhkan kedisiplinan pada kehidupan sehari- hari anak.
- c. Keluarga yang orang tuanya memiliki tingkat pendidikan, lingkungan, budaya dan ekonomi yang berbeda.

- d. Keluarga yang bersedia menjadi subjek penelitian.
2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan dimana penulis menemukan masalah terkait pola asuh yang dilihat dari aspek kedisiplinan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cipeundeuy, Kecamatan Bantarujeg, Kabupaten Majalengka.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung dan bersifat aktual dan memaparkan suatu fenomena tentang suatu masalah. Tujuan digunakannya metode deskriptif untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang pada ujung dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gejala yang ada, setelah itu untuk mengidentifikasi masalah- masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek- praktek yang sedang berlangsung, lalu untuk membuat komparasi dan evaluasi terhadap perkembangan keilmuan dan untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang- orang lain dalam menangani masalah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa depan.

Menurut Sudjana (2001, hlm. 65) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif sesuai sifat dan karakteristiknya memiliki langkah- langkah tertentu dalam pelaksanaannya”. Langkah- langkah yang dimaksud secara umum adalah sebagai berikut :

1. Perumusan masalah

Metode penelitian mana pun harus diawali dengan adanya masalah, yakni pengajuan pertanyaan- pertanyaan penelitian yang jawabannya harus dicari penulis dilapangan. Pertanyaan masalah mengandung variabel- variabel yang menjadi kajian dalam studi ini. Dalam

penelitian deskriptif penulis dalam menentukan status variabel atau mempelajari hubungan- hubungan antar variabel.

2. Menentukan Jenis informasi yang diperlukan.

Dalam hal ini penulis perlu menetapkan informasi apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan di atas. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah aktual yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian. Oleh karena itu yang harus digali adalah bermacam- macam informasi yang berkenaan dengan kondisi, peristiwa, gejala yang ada pada saat penelitian dilaksanakan.

3. Menentukan prosedur pengumpulan data.

Setelah informasi yang sangat diperlukan sebagai data mentah pada penelitian ini ditetapkan dengan seksama dan purposive. Langkah berikutnya yaitu menentukan cara- cara pengumpulan data. Ada dua unsur penelitian yang diperlukan, yakni instrument atau alat pengumpul data dan sumber data atau sample, yakni dari mana informasi itu sebaiknya diperoleh . Dalam penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data.

Data dan informasi yang telah diperoleh dengan instrument yang dipilih dari sumber data atau subjek penelitian tertentu masih merupakan informasi atau data kasar. Informasi dan data tersebut perlu diolah agar dapat dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Mengingat sifat dan tujuan penelitian deskriptif, maka jenis pengolahan data yang digunakan adalah statistika deskriptif seperti teknik persen, kuartil, modus, median, mean, simpangan baku, korelasi, dan lain- lain. Prosedur yang dilakukan antara lain dimulai dari pemeriksaan data, lalu klarifikasi data, selanjutnya tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat, setelah itu menghitung frekuensi jawaban atau data, lalu perhitungan lebih lanjut sesuai dengan teknik

statistika yang dipilih, kemudian memvisualisasikan data, dan terakhir menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

#### 5. Menarik kesimpulan penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data, penulis menyimpulkan hasil penelitian deskriptif dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mensintesis semua jawaban tersebut dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan-permasalahan secara keseluruhan.

Metode penelitian mana pun harus diawali dengan adanya masalah, yakni pengajuan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jawabannya harus dicari penulis di lapangan. Pertanyaan masalah mengandung variabel-variabel yang menjadi kajian dalam studi ini

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 15) pendekatan kualitatif adalah :

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

#### D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif maka asumsi yang digunakan adalah dengan memandang bahwa realitas itu bersifat holistik atau menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel seperti halnya dalam kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

##### 1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkaitan dengan pola asuh yang dilakukan oleh orang tua. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non partisipatif. Dalam observasi

partisipatif atau *participatory observation* penulis ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sebagai peserta program kegiatan. Dalam observasi non partisipatif penulis tidak ikut dalam kegiatan, karena posisi penulis hanya cukup mengamati kegiatan dengan lebih seksama. Observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi non partisipatif berdasarkan aspek pola asuh yaitu penulis mengamati cara orang tua dalam menumbuhkan kedisiplinan anak pada lingkungan keluarga untuk, observasi non partisipatif digunakan karena dalam penelitian ini penulis tidak ikut dalam kegiatan pola asuh yang dilakukan oleh orang tua, dan penulis hanya menjadi pengamat pada kegiatan pola asuh tersebut..

## 2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara digunakan karena dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang ingin diteliti lebih mendalam dan jumlah respondennya relative sedikit.

Wawancara atau *interview* dilaksanakan kepada informan kunci atau primer dan beberapa informan sumber yaitu orang tua sebagai informan kunci dan kakak atau nenek atau kakek atau pembantu atau tetangga atau guru sebagai informan sumber, pelaksanaan proses wawancara dilaksanakan bertahap sesuai kebutuhan informasi selama satu bulan sebanyak 5 kali dan masing-masing kepada informan kunci dan informan sumber.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya *monumental* dari seseorang. Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti hanya terkait pada variabel yang diteliti yakni pada proses pola asuh yang dilakukan orang tua dan penerapan yang diteliti yakni kedisiplinan.

Menurut Sukmadinata (2005, hlm. 221) adalah “suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-

dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik”. Dokumen- dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian. Isinya dianalisis, dibandingkan yang satu dengan yang lain, dan dipadukan sehingga membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, terpadu dan utuh.

Dalam penelitian ini, dihimpun berbagai dokumen berupa foto yang terkait dengan kegiatan penelitian pola asuh orang tua kepada anak dalam lingkungan keluarga.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam pengumpulan data yang menjadi instrumen utama penelitian atau merupakan alat pengumpul data utama adalah peneliti itu sendiri, . Peneliti sebagai *human instrumen*, memiliki fungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti apa permasalahannya, sumber datanya, serta hasil yang diharapkan belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif beranggapan bahwa realitas itu bersifat holistik, dinamis, dan tidak dapat dipisah- pisahkan, sehingga variabelnya akan muncul lebih dari satu. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrument penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif “*the reasearcher is key instrument*”. Jadi peneliti adalah merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif. Sehingga meskipun digunakan alat pendukung lain, penulis memegang peran utama sebagai instrument yang terjun langsung ke lapangan dalam mengumpulkan data dengan kondisi yang sebenarnya.

## **F. Proses Pengembangan Instrumen**

Proses pengembangan instrumen berdasarkan hasil studi pendahuluan yang diperoleh peneliti dan digunakan untuk menggali kedalaman informasi yang disesuaikan dengan kajian teori yang diangkat oleh peneliti. Dalam proses pengembangan instrument, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu :

1. Membuat kisi- kisi penelitian
2. Menjabarkan kisi- kisi penelitian ke dalam pedoman wawancara dan pedoman observasi.
3. Mengkonsultasikan kepada pembimbing tentang pedoman wawancara dan observasi.
4. Melakukan penelitian lapangan.

## **G. Analisis Data**

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan atau menyingkat data dalam bentuk uraian laporan terperinci dan sistematis, menonjolkan pokok- pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan, lebih mudah digolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran menjadi lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah penulis untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2014, hlm. 339) reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keeluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru melakukan reduksi data, mereka dapat mendiskusikan penelitiannya kepada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Sehingga dapat mereduksikan data- data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian- bagian tertentu dari



penelitian. Penyajian data sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Agar penulis tidak tergelincir dalam pengambilan kesimpulan yang terlihat memihak dan tidak berdasar, maka penulis akan mengadakan klasifikasi data dan memberikan penggolongan kembali sesuai fokus masalahnya berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan dan pedoman wawancara untuk orang tua, dan orang terdekat disekitar anak selain orang tua.

### 3. Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan Huberman dalam sugiyono (2014, hlm. 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan kualitatif mungkin dapat terjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu obyek yang sebelumnya masih remang- remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.